

BAHAN TAYANG - Informatika

Mata Pelajaran: Informatika

Kelas: VIII (Delapan)

Tujuan Pembelajaran (TP) 6: Menjaga Rekam Jejak Digital (Digital Footprint)

Elemen: Dampak Sosial Informatika (DSI)

Alokasi Waktu: 4 JP

Profil / Sikap yang Dikembangkan: Cinta Ilmu, Cinta Diri, dan Cinta Sesama Manusia

Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (IKTP)

No	Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
1	Menjelaskan pengertian digital footprint beserta jenis-jenisnya
2	Mengidentifikasi aktivitas yang membentuk rekam jejak digital
3	Menjelaskan dampak positif dan negatif rekam jejak digital
4	Menganalisis cara menjaga rekam jejak digital agar tetap positif
5	Menentukan tindakan yang tepat sebelum mengunggah atau membagikan konten
6	Menunjukkan sikap bijaksana dan bertanggung jawab dalam beraktivitas di dunia digital

Slide 1: Apa itu Digital Footprint?

Digital footprint (rekam jejak digital) adalah seluruh jejak data yang tertinggal akibat aktivitas seseorang di internet.

Jejak ini bisa berupa unggahan media sosial, komentar, riwayat pencarian, transaksi online, hingga lokasi yang pernah dibagikan.

Slide 2: Jenis-jenis Digital Footprint

1. Jejak Aktif: data yang sengaja dibagikan pengguna, misalnya posting foto, komentar, mengisi formulir online.
2. Jejak Pasif: data yang terekam tanpa disadari pengguna, misalnya riwayat browsing, cookies, lokasi GPS, log aktivitas aplikasi.

Slide 3: Aktivitas yang Membentuk Rekam Jejak Digital

Mengunggah foto/video ke media sosial, mengetik komentar/status, melakukan pencarian di mesin pencari, mengisi data pada aplikasi/website, melakukan transaksi belanja online, bermain game online, mengirim pesan di aplikasi chat.

Slide 4: Dampak Positif Rekam Jejak Digital

Membangun reputasi/portofolio online yang baik (misalnya prestasi, karya kreatif yang diunggah).

Memudahkan personalisasi layanan (rekomendasi konten sesuai minat).

Dapat menjadi bukti pencapaian atau riwayat belajar (portofolio digital).

Slide 5: Dampak Negatif Rekam Jejak Digital

Konten negatif di masa lalu dapat merugikan reputasi di masa depan (misalnya saat melamar sekolah/pekerjaan).

Risiko penyalahgunaan data pribadi oleh pihak tidak bertanggung jawab (penipuan, pencurian identitas).

Jejak digital sulit dihapus sepenuhnya karena dapat disalin/disebarluaskan pihak lain (sifatnya permanen).

Slide 6: Cara Menjaga Rekam Jejak Digital

Mengatur privasi akun media sosial (siapa saja yang bisa melihat konten).

Tidak membagikan data pribadi sensitif (alamat rumah, nomor identitas, kata sandi).

Rutin memeriksa dan menghapus konten lama yang tidak relevan/berpotensi negatif.

Menggunakan kata sandi kuat dan berbeda-beda untuk tiap akun.

Slide 7: Berpikir Sebelum Mengunggah (Think Before You Post)

Sebelum posting, tanyakan: Apakah ini benar? Apakah bermanfaat? Apakah bisa menyakiti orang lain? Apakah saya nyaman jika ini dilihat orang tua/guru/calon pemberi kerja di masa depan?

Prinsip: sekali diunggah ke internet, konten sangat sulit dihapus sepenuhnya (permanen).

Slide 8: Sikap Bijaksana dan Bertanggung Jawab

Bijaksana: mempertimbangkan konsekuensi jangka panjang sebelum bertindak di dunia digital.

Bertanggung jawab: menyadari bahwa setiap jejak digital mencerminkan citra diri sendiri.